

KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DALAM PERSPEKTIF  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Oleh : Buhori*

[Email.Buhoriri.mpdi@gmail.com](mailto:Email.Buhoriri.mpdi@gmail.com)

*Dosen STAI- Sulthan Syarif Hasyim Siak Riau*

ABSTRAK

Pelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui urgensi pemahaman guru mengenai karakteristik peserta didik dalam efektivitas pembelajaran mata pelajaran. Penulis Penelis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan data yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru harus memahami dan memperhatikan karakteristik peserta didik yang sesuai dengan usia perkembangannya yang umumnya memiliki karakteristik yang dapat terlihat ketika dalam proses belajar dengan adanya kecenderungan untuk belajar secara konkret, integrative, dan hierarkis. Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif bila guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang direncanakan berdasarkan karakteristik siswa pada tingkat dasar.

Kata kunci: Karakteristik Peserta Didik

**Latar Belakang**

Sebagai seorang guru, sebelum menyusun dan mengembangkan silabus dan RPP, maka semestinya seorang guru telah memahami subjek atau peserta didiknya. Karena peserta didik memiliki beragam atau heterogen tingkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dimiliki dari hasil pembelajaran pada jenjang pendidikan sebelumnya. Menurut Kasful Anwar interaksi antara peserta didik dan pendidik akan menghasilkan kematangan yang tampak dan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari proses belajar (Kasful Anwar, 2006: 50).

Sementara itu Samsudin menjelaskan secara rinci tentang perubahan dalam konteks belajar yang dilakukan peserta didik dapat bersifat fungsional atau struktural, material, behavioral, serta keseluruhan pribadi (Syamsudin Makmun, 2003: 159). Lebih lanjut ditegaskan Thorndike mengatakan bahwa belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan, dan sikap sebagai akibat dari sejumlah tindakan dan perilaku kompleks yang dialami oleh peserta didik dalam belajar (Kasful Anwar, 2006: 54). Oleh sebab itu, seorang guru dalam melakukan proses perencanaan pembelajaran perlu memahami tentang karakteristik dan kemampuan awal peserta didik. Analisis kemampuan awal peserta didik merupakan kegiatan mengidentifikasi peserta didik dari segi kebutuhan dan

karakteristik untuk menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku atau tujuan dan materi. Maka dari itu penulis memilih judul artikel "analisis karakteristik peserta didik".<sup>1</sup>

Pemakalah akan membahas lebih dalam lagi tentang karakteristik peserta didik khususnya mengenai pengertian, keragaman karakteristik peserta didik dan manfaat memahami karakter peserta didik.

### **Pengertian Karakteristik Peserta Didik**

Karakteristik berasal dari kata karakter yaitu sifat-sifat kejiwaan, ahlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, tabiat, watak, berubah menjadi karakteristik. Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia bahwa karakteristik adalah mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.

Karakteristik siswa merupakan mencerminkan pola kelakuan dan kemampuan hasil dari pembawaan dan lingkungan sosial sehingga menentukan pola dari kegiatan aktivitas.

Beberapa pendapat tentang arti karakteristik, yakni

- a) Menurut Tadkiroatun Musfiroh, karakter mengacu kepada serangkaian sikap (attitudes) pentaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills)
- b) Menurut Hamzah B Uno Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dan minat, sikap motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki
- c) Ron Kurtus: Berpendapat bahwa karakter adalah satu set tingkah laku atau perilaku (behavior) dari seseorang sehingga dari perilakunya tersebut, orang akan mengenalnya ia seperti apa". Menurutnya, karakter akan menentukan kemampuan seseorang untuk mencapai cita-citanya dengan efektif, kemampuan untuk berlaku jujur dan berterus terang kepada orang lain serta kemampuan untuk taat terhadap tata tertib dan aturan yang ada.
- d) Carl R. Rogers Memberikan rumusan yang lebih eksplisif tentang penguasaan guru terhadap karakteristik peserta didik.
- e) Surya Berpendapat bahwa setiap belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik, karena karakteristik perilaku belajar sebagai prinsip-prinsip belajar.
- f) Menurut Sudirman Karakteristik siswa adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya.

---

<sup>1</sup> Ahmad Taufik, "Analisis Karakteristik Peserta Didik," el-Ghiroh. Vol. XVI, No. 01. 2019, hal 1

- g) Bruno: Karakteristik merupakan kecenderungan yang relatif untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang tertentu.
- h) Reber: Menyatakan bahwa karakteristik adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapih secara mulus dan sesuai keadaan untuk mencapai hasil tertentu.

Karakter seseorang anak sering dipengaruhi oleh orang yang berada di lingkungan sekitarnya maupun orang-orang yang dekat dengannya, sehingga seringkali kita lihat anak kecil menirukan tingkahlaku dari orang-orangkat dengannya seperti orang tua, pengasuhnya atau teman bermain tidak jarang anak sering juga meniru tingkahlaku dari tokoh yang di tontonnya di televisi. Tetapi karakter berbeda dengan kepribadian, seorang psikolog berpendapat bahwa karakter berbeda dengan kepribadian, karena kepribadian merupakan sifat yang dibawa sejak lahir dengan kata lain kepribadian bersifat genetik.<sup>2</sup>

### **Keragaman Karakteristik Peserta Didik**

Suatu proses pembelajaran akan dapat berlangsung secara efektif atau tidak, sangat ditentukan oleh seberapa tinggi tingkat pemahaman pendidik tentang karakteristik yang dimiliki peserta didiknya. Pemahaman karakteristik peserta didik sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai, aktivitas yang perlu dilakukan, dan assesmen yang tepat bagi peserta didik. Atas dasar ini sebenarnya karakteristik peserta didik harus menjadi perhatian dan pijakan pendidik dalam melakukan seluruh aktivitas pembelajaran. Karakteristik peserta didik meliputi: etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motoric.

#### **a. Etnik**

Negara Indonesia merupakan negara yang luas wilayahnya dan kaya akan etniknya. Namun berkat perkembangan alat transportasi yang semakin modern, maka seolah tidak ada batas antar daerah/suku dan juga tidak ada kesulitan menuju daerah lain untuk bersekolah, sehingga dalam sekolah dan kelas tertentu terdapat multi etnik/suku bangsa, seperti dalam satu kelas kadang terdapat peserta didik etnik Jawa, Sunda, Maduras, Minang, dan Bali, maupun etnik lainnya. Implikasi dari etnik ini, pendidik dalam melakukan proses pembelajaran perlu memperhatikan jenis etnik apa saja yang terdapat dalam kelasnya. Data tentang keberagaman etnis di kelasnya menjadi informasi yang sangat berharga bagi pendidik dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Seorang pendidik yang menghadapi peserta

---

<sup>2</sup> Meriyati, "Memahami Karakteristik Anak Didik," (Lampung: Fakta Press, 2015), hal 5

didik hanya satu etnik di kelasnya, tentunya tidak sesulit yang multi etnik. Contoh Pak Ardi seorang pendidik di kelas 6 Sekolah Dasar yang peserta didiknya lordin dan etnik Jawa semua atau Sunda semua, tentunya tidak sesulit ketika menghadapi peserta didik dalam satu kelas yang multi etnik Jika Pak Ardi melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik yang multi etnik maka dalam melakukan interaksi dengan peserta didik di kelas tersebut perlu menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh semua peserta didiknya Kemudian ketika membenkan contoh-contoh untuk memperjelas tema yang sedang dibahasnya juga contoh yang dapat dimengerti dan dipahami oleh semuanya.

#### b. Kultural

Meskipun kita telah memiliki jargon Sumpah Pemuda yang mengakui bertumpah darah yang satu tanah air Indonesia, berbangsa yang satu bangsa Indonesia dan menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia. Namun peserta didik kita sebagai anggota suatu masyarakat memiliki budaya tertentu dan sudah barang tentu menjadi pendukung budaya tersebut. Budaya yang ada di masyarakat kita sangatlah beragam, seperti kesenian, kepercayaan, norma, kebiasaan, dan adat istiadat Peserta didik yang kita hadapi mungkin berasal dan berbagai daerah yang tentunya memiliki budaya yang berbeda-beda sehingga kelas yang kita hadapi kelas yang multikultural.

Implikasi dan aspek kultural dalam proses pembelajaran ini pendidik dapat menerapkan pendidikan multikultural Pendidikan multikultural menurut Choirul (2016) 187) memiliki ciri-ciri 1) Tujuannya membentuk "manusia budaya dan menciptakan manusia berbudaya (berperadaban) 2) Materinya mengajarkan nilai-nilai luhur kemanusiaan, nilai-nilai bangsa, dan nilai-nilai kelompok etnis (kultural). 3) melodenya demokratis, yang menghargai aspek-aspek perbedaan dan keberagaman budaya bangsa dan kelompok etnis (multikulturalisme). 4) Evaluasinya ditentukan pada penilaian terhadap tingkah laku anak didik yang meliputi aspek persepsi, apresiasi, dan tindakan terhadap budaya lainnya.

Atas dasar definisi dan ciri-ciri pendidikan multikultural tersebut di atas, maka pendidik dalam melakukan proses pembelajaran harus mampu mensikapi keberagaman budaya yang ada di sekolahnya/kelasnya. Misalnya Pak Irwan seorang pendidik disalah satu SMA ketika menjelaskan materi pelajaran dan dalam memberikan contoh-contoh perlu mempertimbangkan keberagaman budaya tersebut, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima oleh semua peserta didik, atau tidak hanya berlaku untuk budaya tertentu saja.

#### c. Status Sosial

Manusia diciptakan Tuhan dengan diben rizki seperti berupa pekerjaan, kesehatan, kekayaan, kedudukan, dan penghasilan yang berbeda-beda. Kondisi seperti ini juga melatar

belakangi peserta didik yang ada pada suatu kelas atau sekolah kita Peserta didik pada suatu kelas biasanya berasal dan status sosial ekonomi yang berbeda-beda Dilihat dan latar belakang pekerjaan orang tua, di kelas kita terdapat peserta didik yang orang tuanya wira usahawan, pegawai negeri, pedagang, petani, dan juga mungkin menjadi buruh. Dilihat dan sisi jabatan orang tua, ada peserta didik yang orang tuanya menjadi pejabat seperti presiden, menteri, gubernur, bupati, camat, kepala desa, kepala kantor atau kepala perusahaan, dan Ketua RT Disamping itu ada peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi mampu, ada yang berasal dan keluarga yang cukup mampu, dan ada juga peserta didik yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.

Peserta didik dengan bervariasi status ekonomi dan sosialnya monyatu untuk saling berinteraksi dan saling melakukan proses pembelajaran Perbedaan ini hendaknya tidak menjadi penghambat dalam melakukan proses pembelajaran Namun tidak dapat dipungkiri kadang dijumpai status sosial ekonomi ini menjadi penghambat peserta didik dalam belajar secara kelompok. Implikasi dengan adanya variasi status-sosial ekonomi ini pendidik dituntut untuk mampu bertindak adil dan tidak diskriminatif Contohnya dalam proses pembelajaran pendidik jangan sampai membeda bedakan atau diskriminatif dalam memberikan pelayanan kepada peserta didiknya, dan juga dalam memberkan tugas-tugas yang sekiranya mampu diselesaikan oleh semua peserta didik dengan latar belakang ekonomi sosial yang sangat beragam

#### d. Minat

Minat dapat diartikan suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas Hurlock (1990 114) menyatakan bahwa minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang dipilihnya Apabila seseorang melihat sesuatu yang memberikan manfaat, maka dirinya akan memperoleh kepuasan dan akan berminat pada hal tersebut Lebih lanjut Sardiman, (2011:76) menjelaskan bahwa minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri Oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan orang tersebut. Alas dasar hal tersebut sebenarnya minat seseorang khususnya minat belajar peserta didik memegang peran yang sangat penting. Sehingga perlu untuk terus ditumbuh kembangkan sesuai dengan minat yang dimiliki seorang peserta didik Namun sebagaimana kita ketahui bahwa minat belajar peserta didik tidaklah sama, ada peserta didik yang memiliki minat belajarnya tinggi, ada yang sedang, dan bahkan rendah.

e. Indeks Prestasi

Indeks prestasi peserta didik juga menjadi penting untuk diketahui oleh guru, agar materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan:

- Dapat disesuaikan dengan tingkat prestasi yang mereka miliki.
- Bahkan peserta didik yang memiliki tingkat prestasi yang homogen dapat ditempatkan pada kelas yang sama.
- Guru juga bisa mempertimbangkan tingkat keluasaan dan kedalaman materi yang disampaikan dengan prestasi yang dimiliki peserta didik.

Untuk mengetahui indeks prestasi peserta didik dapat diperoleh melalui nilai raport sebelumnya atau seleksi kemampuan awal peserta didik yang diselenggarakan oleh lembaga.

f. Tingkat intelegensi

Memahami tingkat intelegensi peserta didik juga dapat mengukur dan memprediksi:

- Tingkat kemampuan mereka dalam menerima materi pelajaran.
- Mengukur tingkat kedalaman dan keluasaan materi
- Bahkan dengan memahami tingkat intelegensi peserta didik guru dapat menyusun materi, metode, media, serta tingkat kesulitan evaluasi terhadap tingkat intelegensi peserta didik. Tingkat intelegensi peserta didik dapat diperoleh melalui tes intelegensi peserta didik atau tes potensi akademik.<sup>3</sup>

### **Manfaat Memahami Karakteristik Peserta Didik**

Banyak manfaat yang akan diperoleh oleh guru maupun peserta didik, jika mereka saling mengenal karakteristik masing-masing. Bagi peserta didik, mereka akan mendapat pelayanan prima, perlakuan yang adil, tidak ada diskriminasi, merasakan bimbingan yang maksimal dan menyelesaikan masalah anak didik dengan memperhatikan karakternya.

Bagi guru, manfaat mengenal dan memahami karakter peserta didik adalah :

- a. Guru akan dapat memetakan kondisi peserta didik sesuai dengan karakternya masing-masing.
- b. Guru dapat memberikan pelayanan prima dan memberi tugas sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan peserta didiknya.
- c. Guru dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mereka berupa minat, bakat dan kegemarannya dan berusaha menekan potensi negatif yang mungkin muncul dari karakter anak didik yang tidak baik yang dimilikinya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Taufik, "Analisis Karakteristik Peserta Didik," *el-Ghiroh*. Vol. XVI, No. 01. 2019, hal 3

<sup>4</sup> Meriyati, "Memahami Karakteristik Anak Didik," (Lampung: Fakta Press, 2015), hal 7

Setiap peserta didik memiliki karakter dan gaya belajar yang berbeda beda Sebagian dari peserta didik memiliki otak yang mampu menyerap banyak informasi sekaligus, namun ada juga yang hanya mampu menyerap dan memproses info sedikit demi sedikit. Ada yang mampu menyimpan dan mengeluarkan kembali informasi dalam otak dengan cepat sementara ada yang melakukan hal tersebut dengan lambat. Disadan atau tidak, banyak peserta didik yang merasa terluka secara emosional, merasa gagal, dan tidak berarti ketika harus menghadapi kenyataan bahwa mereka tidak bisa memenuhi harapan orang-orang yang ada disekelilingnya. Alau bahkan tidak mampu memenuhi harapan dan tuntutan orang tua terutama dibidang akademis Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator harus dapat memahami karakter dan gaya belajar peserta didik.

Begitu pentingnya mengenal dan memahami karakter peserta didik maka seorang guru harus meluangkan waktunya bersama peserta didik dan memberikan perhatian yang maksimal pada peserta didik dalam membimbing mereka pada tercapainya tujuan pendidikan Sesungguhnya keberadaan dan kesungguhan guru dalam melaksanakan tugas akan memberikan energi positif bagi peserta didiknya dalam mewujudkan harapan indah meraih cita-cita yang luar biasa

Banyak manfaat yang dapat dipetik bila seorang guru mampu mengenal kepribadian dan karakter siswanya dengan baik. Beberapa mantaat tersebut adalah

- Mengetahui kelebihan yang mereka miliki dan dapat meningkatkannya
- Mendeteksi kelemahan yang mereka mau dan memperbaikinya
- Mengetahui potensi-potensi yang ada pada din mereka dan mengoptimalkannya untuk kesuksesan dimasa yang akan datang
- Menyadarkan mereka bahwa mereka masih memiliki banyak kekurangan sehingga pantang untuk bersikap sombong dan merendahkan orang lain
- Dapat mengetahui jenis pekerjaan apa yang paling cocok untuk mereka dimasa akan datang sesuai dengan kepribadian dan karakter mereka sehingga kita dapat mengarahkannya menjadi lebih baik
- Mengenal diri sendiri dapat membantu anak didik untuk berkompromi dengan diri sendiri dan orang lain dalam berbagai situasi
- Mengenal kepribadian (personality) diri dapat membantu mereka menerima dengan ikhlas segala kelebihan dan kekurangan diri sendiri, sekaligus bertoleransi terhadap kelebihan dan kelemahan orang lain.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Meriyati, "Memahami Karakteristik Anak Didik," (Lampung: Fakta Press, 2015), hal 8

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal dari materi tentang karakter peserta didik ini.

1. Menurut kamus Bahasa Indonesia bahwa karakteristik adalah mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. Karakteristik siswa merupakan mencerminkan pola kelakuan dan kemampuan hasil dari pembawaan dan lingkungan sosial sehingga menentukan pola dari kegiatan aktivitas.
2. Keragaman karakteristik peserta didik antara lain; keberagaman etnik, kultural, status sosial, minat, indeks prestasi, dan tingkat integensi.
3. Manfaat dari mengetahui karakteristik peserta didik adalah; Mengetahui kelebihan yang mereka miliki dan dapat meningkatkannya, mendeteksi kelemahan yang mereka mau dan memperbaikinya, mengetahui potensi-potensi yang ada pada diri mereka dan mengoptimalkannya untuk kesuksesan dimasa yang akan datang, menyadarkan mereka bahwa mereka masih memiliki banyak kekurangan sehingga pantang untuk bersikap sombong dan merendahkan orang lain, dan lain lain.

### **Saran**

Penulis tentunya menyadari jika jurnal ini masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis akan memperbaiki makalah ini dengan berpedoman pada banyak sumber serta kritik yang membangun dari para pembaca itu sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Taufik, Ahmad (2019), *Analisis Karakteristik Peserta Didik*. El-Ghiroh. Vol. XVI, No. 01  
Meriyati (2015), *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung: Fakta Press